

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

**Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana¹
Ni Gusti Putu Wirawati²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: idabagusmawang@yahoo.com / Telp: +6281338564123

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mangutama Kabupaten Badung adalah salah satu perusahaan daerah yang telah mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dalam mengelola kinerja pegawainya dalam memberikan informasi akuntansi secara akurat. Wilayah kerja yang luas tentunya harus diimbangi dengan kinerja yang baik. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bersifat hubungan *causal explanatory*. Penelitian dilakukan di PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung yang berlokasi di Jalan Bedahulu No 3 Denpasar. Hasil penelitian adalah Kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 hal ini berarti 55,4 persen kepuasan pengguna Informasi Akuntansi pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung dipengaruhi oleh variabel variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness*, sebaliknya 44,6 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness* Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

PDAM Tirta Mangutama is one of the regional companies that have integrated accounting information system in managing employees' performance in providing accurate accounting information. Large working area of course must be balanced with good performance. The purpose of this study is to determine the effect of quality information systems, information quality, and perceived usefulness on user satisfaction accounting information system. This research is causal explanatory relationship. The research was conducted at PDAM, located at Jalan Bedahulu No 3 Denpasar. The result of research is Quality accounting information system, information quality and perceived usefulness have positive and significant influence on user satisfaction of Accounting Information System. Coefficient of determination (R^2) of 0.554 this means 55.4 percent of user satisfaction Accounting Information on PDAM Tirta Mangutama Badung regency influenced by variable of Quality Accounting Information System, Information Quality, and Perceived Usefulness, on the contrary 44,6 percent influenced by variables others not examined.

Keywords: *Quality of Information Systems, Quality of Information, Perceived Usefulness of User Accounting Information System Satisfaction.*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini sangat berkembang dengan cepat. Keterlibatan teknologi informasi mengembangkan sistem informasi yang sangat menunjang kinerja perusahaan. Sistem informasi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, oleh karena itu diperlukan informasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi (Romney & Steinbart, 2012:25). Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi peranan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan karena teknologi informasi telah secara drastis mengubah organisasi dalam melakukan aktifitas bisnisnya (Rukmiyati dan Budiarta, 2016). Penerapan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik dalam skala kecil maupun besar, berkembang menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi era global. Organisasi harus mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi yang berkualitas untuk menunjang kinerja (Wirahutama, 2011)

Sistem informasi akuntansi saat ini berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena kemudahan akses yang didapat dalam mengambil suatu keputusan. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan *non*-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran (Sudarsono, 2015). Penelitian terhadap kepuasan pengguna sistem informasi merupakan hal yang penting untuk mengukur kesuksesan penerapan

suatu sistem informasi. Kepuasan sering digunakan sebagai proksi untuk kesuksesan sebuah sistem informasi dibandingkan dengan proksi yang lain seperti tingkat penggunaan (*usage*) dan persepsi mengenai manfaat (Rukmiyati dan Budiarta, 2016). (Amalia dan Dudi, 2016) mengembangkan model kesuksesan sistem informasi membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan kepuasan pengguna sistem informasi dalam perusahaan yaitu: kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness*.

Penelitian (Rukmiyati dan Budiarta, 2016) dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Penelitian tersebut juga didukung dengan hasil penelitian (Saputri, 2016) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi. (Nurhayati *et al*, 2016) menemukan hasil yang sama dalam penelitiannya dimana kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna.

(Hla and Susan, 2015) menyatakan bahwa sistem akuntansi memungkinkan akuntan memproses sejumlah besar informasi keuangan dan memprosesnya dengan cepat melalui sistem akuntansi. Laporan yang dikeluarkan untuk investor luar dan pemangku kepentingan telah diperbaiki oleh akuntansi yang terkomputerisasi. Alnajjar (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem

informasi didalam organisasi tersebut. Zakaria *et al.* (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pekerja untuk melakukan tugas dengan lebih efisien. Pekerjaan yang dilakukan dengan lebih efektif dan efisien akan dapat meningkatkan kepuasan seseorang karena tugas dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat. Akan tetapi Zai dan Anastasia (2016) mempunyai hasil penelitian yang bertentangan dimana hasil penelitiannya adalah kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi juga terbentuk dari kualitas informasi yang disampaikan. Tanpa adanya kualitas informasi yang baik tentunya akan menyebabkan ketidakakuratan data dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Ong *et al.* (2009:399) berpendapat bahwa Kualitas informasi dapat diartikan pengukuran kualitas konten dari sistem informasi. Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu, akurat, dan relevan serta memenuhi kriteria dan ukuran lain tentang kualitas informasi, akan berdampak terhadap kepuasan penggunanya (Fendini *et al.*, 2014). Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah *perceived usefulness*. *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja (Amalia, 2016). Apabila pengguna melihat manfaat dan kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akan menyebabkan tindakan pengguna tersebut dapat menerima penggunaan sistem informasi (Rukmiyati dan Budiarta, 2016). Pengguna sistem informasi yang percaya bahwa sistem

informasi akuntansi akan menjadikan pekerjaannya lebih mudah, dapat bermanfaat bagi pekerjaannya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Tidak hanya itu kepercayaan pengguna bahwa sistem informasi akuntansi akan dapat meningkatkan produktivitas kerja, efektivitas dan kinerja pengguna tentunya akan berdampak pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat aparat eksekutif maupun legislatif daerah. PDAM menjalankan fungsi-fungsi bisnis untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Salah satu dari fungsi tersebut adalah akuntansi. Akuntansi sangat penting bagi perusahaan, karena tanpa adanya pengelolaan akuntansi yang baik maka perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik.

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi tentunya didasari oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan Kualitas sistem informasi pada PDAM Tirta Mangutama adalah penggunaan sumber daya yang belum optimal dan belum dapat memberikan respon yang cepat terhadap permintaan informasi. Selain itu sistem belum memberikan respon yang cepat dan tepat waktu terhadap permintaan informasi. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi juga dapat

mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Kurang optimalnya kualitas informasi dikarenakan informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi tidak tersedia pada waktu para pengambil keputusan (pemimpin) menggunakannya untuk mengambil keputusan. Selain itu informasi yang dihasilkan belum bebas dari kesalahan sehingga harus di cek kembali secara manual oleh pegawai. Hal ini menyebabkan pegawai harus bekerja lebih sehingga pegawai merasa kurang puas terhadap sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan

Penggunaan sistem informasi akuntansi akan dapat terlaksana dengan baik apabila pengguna memiliki kepercayaan terhadap sistem tersebut. Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap suatu sistem akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Pada PDAM Tirta Mangutama kepercayaan pengguna sistem informasi terhadap sistem informasi akuntansi belum optimal. Para pengguna sistem informasi masih ragu terhadap kemampuan sistem informasi akuntansi dalam memberikan kemudahan terhadap pekerjaannya dan meningkatkan kinerjanya secara optimal. Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui secara empiris pengaruh kualitas sistem informasi pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. 2) untuk mengetahui secara empiris pengaruh kualitas informasi pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. 3) Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

O'Brien dan Marakas (2011:4) menyatakan bahwa pengertian Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan

menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Selain itu, Stair dan Reynolds (2014:10) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat elemen atau komponen yang saling terkait yang di kumpulkan (input), manipulasi (process), menyimpan, dan menyebarkan (output) data dan informasi dan memberikan reaksi korektif (feedback) untuk memenuhi tujuan. Kualitas sistem informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Sudarsono, 2015). Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Keberhasilan sistem mempunyai tiga komponen (tolak ukur), yaitu kualitas sistem, manfaat sistem dan kepuasan pengguna. Selain itu, sistem informasi yang berbasis komputer saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan.

Setyo dan Dessy (2015) dalam penelitiannya dinyatakan bahwa Kualitas informasi merupakan kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Dalam modelnya, Setyo dan Dessy (2015) menggunakan lima dimensi untuk menilai kualitas informasi, yaitu: *completeness, ease of understanding, personalization, relevance, dan security*).

Rukmiyati dan Budiarta (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Perceived usefulness* sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa

menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Definisi diatas mengungkapkan bahwa *perceived usefulness* merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Pengguna sistem informasi yang mempercayai bahwa sistem informasi yang digunakannya bermanfaat, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika pengguna sistem informasi percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. *perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Ahmad dan Bambang (2014) menyatakan bahwa persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatnya kinerjanya dalam bekerja, artinya bahwa adanya manfaat dari sisten informasi akuntansi akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan sistem tersebut. Definisi diatas mengungkapkan bahwa *perceived usefulness* merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Kepuasan pengguna merupakan keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi (Setyo dan Dessy, 2015). Medina *et al.* (2014) mendefinisikan kepuasan sebagai tingkat berfikir pengguna bahwa sistem informasi tersedia untuk menanggapi informasi yang dibutuhkan. Dalam konsteks ini kepuasan pengguna merupakan hal yang secara menyeluruh dapat mengukur kesuksesan dari sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan tingkat kepuasan

pemakai terhadap *software* akuntansi yang digunakan dan *output* yang dihasilkan oleh *software* akuntansi (Saleh, dkk., 2012).

Sistem informasi akuntansi tentunya mempunyai dampak yang besar terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono (2015) yang dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Prastiwi (2015) yang menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2016) juga mendapatkan hasil yang sama dimana bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Dari pernyataan tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kualitas sistem informasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriatna (2012) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas informasi akan menyebabkan peningkatan kepuasan pengguna. Kristianto (2013) juga menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir *software* SIASAT UKS. Pernyataan ini didukung oleh Zai dan Anastasya (2016) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Nurhayati *et al.* (2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kualitas informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Hal tersebut berarti semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

H₂: Kualitas informasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

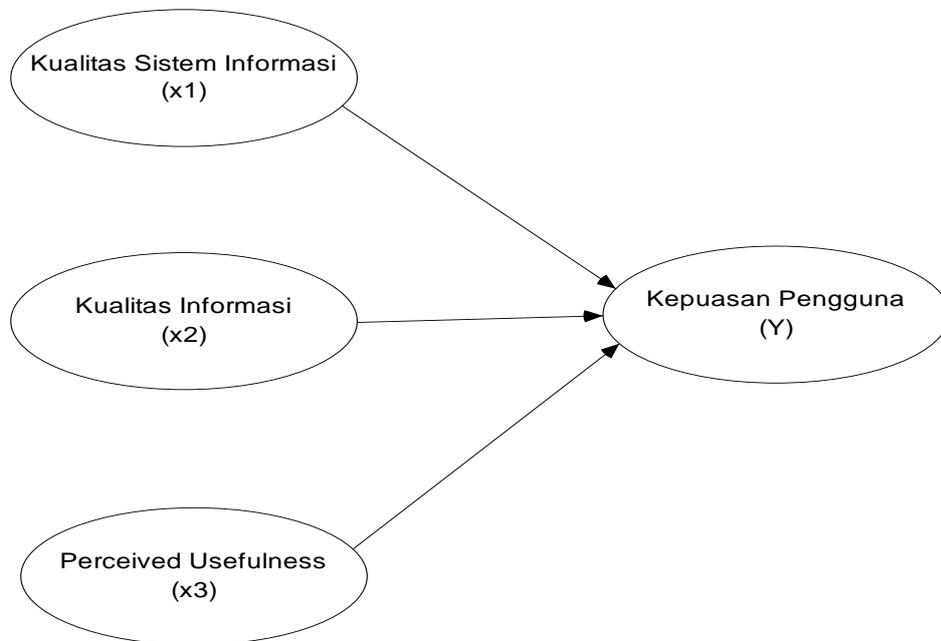
Perceived usefulness merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007). Dari pernyataan tersebut tentunya suatu kepercayaan yang baik terhadap suatu sistem informasi akan menimbulkan kepuasan pengguna sistem tersebut. Rukmiyati dan Budiarta (2016) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir sistem informasi. Kartika dan Anton (2016) juga menyatakan hal yang sama dimana *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Fong and Michael (2014) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa kepuasan pengguna didasari oleh *perceived usefulness*. *perceived usefulness* merupakan faktor yang penting yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dari pernyataan tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: *Perceived usefulness* berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat hubungan *causal explanatory* dalam bentuk survei yang bertujuan mengetahui pola hubungan kausal antara kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan

pengguna sistem informasi akuntansi. Seperti yang terlihat pada desain penelitian dibawah ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber: Data Diolah, 2017

Penelitian *causal explanatory* ini dapat dikatakan sebagai penelitian pengujian hipotesis yang menguji hubungan sebab akibat diantara variabel yang diteliti. Metode penelitian penjelasan ini juga bertujuan untuk memberikan suatu deskripsi dalam uraiannya untuk menghasilkan konstruk atas suatu fenomena yang didasarkan atas model-model hubungan yang diturunkan dari model teoritik.

Penelitian dilakukan di PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung yang berlokasi di Jalan Bedahulu No 3 Denpasar. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena ditemukan indikasi ketidakpuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan *perceived usefulness*. Obyek penelitian adalah pengaruh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem

informasi akuntansi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Wirahutama (2011) menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi harus memenuhi keandalan sehingga dapat memuaskan pengguna. Perilaku pengguna sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi penggunaan teknologi. Nelson *et al.* (2005:206) menjelaskan kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui empat dimensi antara lain: a) Efisiensi adalah dimana Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya optimal, b) *Accessibility* (kemudahan akses) adalah kualitas sistem informasi akuntansi dimana informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari sistem informasi akuntansi, c) *Integration* (integrasi) adalah dimana kualitas sistem informasi akuntansi dimana semua komponen di dalam system bersinergi dalam Sistem Informasi Akuntansi, d) Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

Kualitas informasi akuntansi merupakan kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan (Rai *et.al.*, dalam dalam Setyo dan Dessy, 2015). Syaifullah (2010) merangkum karakteristik kualitas informasi akuntansi sebagai berikut: a) Relevansi adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansi, b) Akurasi adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi akurat./ bebas dari kesalahan, c) Ketepatan waktu adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi tersedia pada waktu

para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan, d) Kelengkapan adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya.

Perceived usefulness merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Menurut Chin dan Todd (1995) variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut: a) *Makes Job Easier* adalah kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pekerjaan, b) *Usefull* adalah kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pekerjaannya, c) *Increase Productivity* adalah kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi dapat menambah produktivitas kerja, d) *Enhance my effectiveness* adalah kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efektifitas kerja, e) *improve my job performance* adalah kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Kepuasan pengguna merupakan keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan dampak potensial dari sistem informasi akuntansi (Setyo dan Dessy, 2015). Variabel ini diukur dengan indikator Doll dan Torkzadeh dalam Amalia (2016) adalah sebagai berikut: a) Kelengkapan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu memberikan informasi yang lengkap, b) Keakuratan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi yang

digunakan mampu memberikan informasi yang akurat, c) Kemudahan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi mudah digunakan, d) Ketepatan adalah kepuasan pengguna karena ketepatan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dan berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini antara lain jumlah responden dan data hasil kuesioner yang telah diberi angka pada masing-masing jawaban yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, dan karakteristik responden. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya di mana dicatat untuk pertama kalinya dan masih perlu untuk diolah lebih lanjut sehingga memberikan hasil bagi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2014:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung yang berjumlah 195 orang. Sub populasi adalah pegawai di setiap bagian atau jabatan yang ada di PDAM Tirta Mangupura Kabupaten Badung. Pemilihan responden penelitian dengan menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Perhitungan Sampel Karyawan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten
Badung Tahun 2016

No	Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Jumlah Sampel
			Jumlah	
		(Orang)	(Orang)	(Orang)
1	Staf Direktur	2	$(2:195) \times 66$	1
2	SPI(Satuan Pengawas Internal	4	$(4:195) \times 66$	1
3	Bagian Umum	30	$30:195) \times 66$	10
4	Bagian langganan	33	$(33:195) \times 66$	11
5	Bagian Keuangan	18	$(18:195) \times 66$	6
6	Bagian produksi	69	$(69:195) \times 66$	23
7	Bagian distribusi	29	$(29:195) \times 66$	10
8	Bagian Perencanaan Umum	10	$(10:195) \times 66$	3
Jumlah		195		66

Sumber: Data Diolah, 2017

Teknik pengambilan sampel adalah *Propotionate Stratified Random Sampling* dimana teknik ini membagi populasi atas beberapa bagian (subpopulasi). Penggolongan populasi ini berdasarkan ciri tertentu dari populasi tersebut untuk keperluan penelitian. Keuntungan sampling acak secara proporsional berdasarkan stratifikasi ini adalah bahwa sampel yang diperoleh lebih representatif. Sampling dengan cara stratifikasi ini lebih menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya karena telah memperhitungkan ciri-ciri tertentu. Oleh karena itu kesalahan sampling akan dapat dikurangi.

Data dikumpulkan dengan 2 cara yaitu teknik wawancara dan kuesioner. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin. Kuisioner merupakan daftar pertanyaan terperinci dan lengkap mengenai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian yang diisi oleh responden.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem informasi dan *Perceived Usefulness* pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi baik secara simultan maupun parsial, sehingga model yang digunakan adalah regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014), metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kualitas informasi, kualitas sistem informasi dan *Perceived Usefulness* pada kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, serta untuk mengidentifikasi masing-masing variabel dalam bentuk frekwensi dan persentase.

Dalam penelitian ini analisis regresi yang dipergunakan adalah metode regresi linier berganda dengan data ordinal yang telah ditransformasi, berfungsi untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada pengaruh yang kuat antara kualitas informasi, kualitas sistem informasi dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan serta kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Adapun sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda data yang diperoleh terlebih dahulu diubah dari skala ordinal menjadi skala interval. Gujarati (2012 :302) regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

- Y = Kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi
- α = konstanta
- β = koefisien regresi
- X₁ = Kualitas Informasi Akuntansi

- X_2 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
 X_3 = *Perceived Usefulness*
 E_i = variabel pengganggu yang memiliki faktor lain yang berpengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam model.

Penggunaan metode regresi karena analisis ini mampu menginterpretasikan dan menjelaskan variabel-variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat dan menjelaskan hubungan linier antara kualitas informasi, kualitas sistem informasi dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data melalui kuisisioner yang digunakan terdiri atas pernyataan yang dibuat berdasarkan masing-masing variabel, yaitu variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *Perceived usefulness*, Kepuasan pengguna dan kinerja pengguna. Berikut adalah deskripsi data dari masing-masing variabel yang diperoleh pada penelitian ini.

Kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel mediasi dalam penelitian ini. Variabel kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi diukur dengan menggunakan kuisisioner melalui penilaian responden mengenai pernyataan yang tertuang di dalamnya. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 mengenai skor penilaian keseluruhan dari pendapat 66 orang terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berikut adalah tabel deskripsi hasil jawaban responden terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 2.
Deskripsi Jawaban Responden atas Kepuasan Pengguna

No	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	jawaban									
		SS		S		C		TS		STS	
		Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
1	Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena karena sistem informasi yang digunakan mampu memberikan informasi yang lengkap.	18	27.0 3.00	25	37.0 9.00	20	30.0 3.00	3	04. 05		
2	Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi yang digunakan mampu memberikan informasi yang akurat.	23	34.0 8.00	20	30.0 3.00	19	28.0 8.00	4	06. 01		
3	Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi mudah digunakan.	20	30.0 3.00	26	39.0 4.00	15	22.0 7	5	07. 06		
4	Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena ketepatan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi.	9	13.0 6	37	56.0 1.00	14	21.0 2	6	09. 01		

Sumber: Data Diolah, 2017

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel kualitas sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan kuisisioner melalui penilaian responden mengenai pernyataan yang tertuang di dalamnya. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 mengenai skor penilaian keseluruhan dari pendapat 66 orang terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi seperti tabel dibawah. Kualitas Informasi Akuntansi merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel kualitas informasi akuntansi diukur dengan menggunakan kuisisioner melalui penilaian responden mengenai pernyataan yang tertuang di dalamnya bisa dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 3.
Deskripsi Jawaban Responden atas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	jawaban									
	SS		S		C		TS		STS	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
1 Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya optimal.	23	34.08.00	24	36.04.00	9	13.06	10	15.02		
2 informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari sistem informasi akuntansi.	19	28.08.00	23	34.08.00	18	27.03.00	6	09.01		
3 Semua komponen di dalam system bersinergi dalam Sistem Informasi Akuntansi untukmengolah data keuangan.	19	28.08.00	29	43.09.00	11	16.07	7	10.06		
4 Respon sistem cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.	23	34.08.00	23	34.08.00	11	16.07	9	13.06		

Sumber: Data Diolah, 2017

Tabel 4.
Deskripsi Jawaban Responden atas Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas Informasi Akuntansi	jawaban									
	SS		S		C		TS		STS	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
1 Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansi.	16	24.2	26	39.4	17	25.8	7	10.6		
2 Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi akurat bebas dari kesalahan.	22	33.3	22	33.3	15	22.7	7	10.6		
3 Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan.	19	28.8	29	43.9	10	15.2	8	12.1		
4 Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya.	26	39.4	20	30.3	13	19.7	7	10.6		

Sumber: Data Diolah, 2017

Perceived Usefulness merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel *Perceived Usefulness* diukur dengan menggunakan kuisioner melalui penilaian responden mengenai pernyataan yang tertuang di dalamnya. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 5 mengenai skor penilaian keseluruhan dari pendapat 66 orang terhadap *Perceived Usefulness* adalah sebagai berikut.

Tabel 5.
Deskripsi Jawaban Responden atas *Perceived Usefulness*

<i>Perceived Usefulness</i>	jawaban									
	SS		S		C		TS		STS	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
1 Saya percaya bahwa sistem informasi akuntansi menjadikan pekerjaan lebih mudah.	28	42.4	15	22.7	8	12.1	15	22.7		
2 Saya percaya bahwa sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pekerjaan.	25	37.9	21	31.8	13	19.7	7	10.6		
3 Saya percaya bahwa sistem informasi akuntansi dapat menambah produktivitas kerja.	26	39.4	21	31.8	11	16.7	8	12.1		
4 Saya percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efektifitas kerja.	24	36.4	20	30.3	13	19.7	9	13.6		
5 Saya percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja pekerjaan.	25	37.9	23	34.8	8	12.1	10	15.2		

Sumber: Data Diolah, 2017

Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data pada kurva P-Plot menyebar di sekitar garis diagonal, namun jika data tidak menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada gambar normalitas dapat dilihat data-data pada gambar menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dapat dinyatakan bahwa model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas *problem* multikolinieritas adalah jika mempunyai nilai VIF (*Varians Inflation Factor*)

kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dibawah 1 maka tidak terjadi multikoleniaritas semua variabel independen memiliki VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih kecil dari 1, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikoleniaritas, antar variabel independen tidak saling mempengaruhi satu sama lain ini berarti asumsi regresi linier berganda terpenuhi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel itu sendiri pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dilihat Jika $d_U < d < 4 - d_U$; nilai d_U pada $T=66$, $K= 4$ adalah 1,697, sehingga $1,697 < d < 2,303$, karena nilai $DW= 2,217$ berada diantara nilai tersebut maka variabel bebas dari autokorelasi. Dalam perhitungan SPSS untuk mendeteksi adanya heterokedasitas yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik heterokedasitas. Berdasarkan grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness* Terhadap terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pengguna Sistem Informasi Akuntansi dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness* terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat pada Tabel 6. Nilai konstanta 3,840 hal ini berarti apabila kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* konstan, maka nilai kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah 3,840.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i \dots \dots \dots (2)$$

$$= 3,840 + 0,272 X_1 + 0,238 X_2 + 0,189 X_3$$

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	Standar Error	t _{hitung}	Signifikan t
Konstanta	3,84	1,355	2,833	0,006
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,272	0,095	2,854	0,006
Kualitas Informasi (X ₂)	0,238	0,095	2,511	0,015
<i>Perceived usefulness</i> (X ₃)	0,189	0,07	2,713	0,009
<i>F</i>	25,68			
<i>Signifikansi F</i>	0			
<i>R Square</i>	0,554			
<i>Adjusted R Square</i>	0,533			

Sumber : Data Diolah, 2017

Nilai koefisien β_1 kualitas Sistem Informasi Akuntansi 0,272 memiliki arti apabila kualitas Sistem Informasi Akuntansi naik sebesar satu satuan, maka kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,272 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai koefisien β_2 kualitas Informasi 0,238 memiliki arti apabila kualitas Informasi naik sebesar satu satuan, maka kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,238 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai koefisien β_3 *Perceived usefulness* 0,189 memiliki arti apabila *Perceived usefulness* naik sebesar satu satuan, maka kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,189 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Pada Tabel 6

menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,533 hal ini berarti 53,3 persen kepuasan pengguna dipengaruhi oleh variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness*. Sedangkan sisanya 46,7 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model. Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Apabila nilai *signifikan* F lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak. Hasil Uji F diperoleh tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 6 selanjutnya dibahas pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil Uji signifikansi t pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi diperoleh tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti Kualitas Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Sehingga H_1 diterima. Hasil Uji signifikansi t pada variabel Kualitas Informasi diperoleh tingkat signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Sehingga H_2 diterima. Hasil Uji signifikansi t pada variabel *Perceived*

Usefulness diperoleh tingkat signifikansi 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung. Sehingga H_3 diterima.

Hasil analisis data menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iranto dan Indira (2016) yang menyatakan bahwa kualitas sistem mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengguna Sistem informasi. Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2016), Fendini dkk (2016) dan Setyo dan Dessy (2015) yang menyatakan bahwa kualitas sistem mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis data menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas informasi akuntansi maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iranto dan Indira (2016) yang menyatakan bahwa kualitas informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengguna Sistem informasi. Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2016) dan Fendini dkk (2016) yang

menyatakan bahwa kualitas informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis data menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi *perceived usefulness* maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati dan Budiarta (2016) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir sistem informasi. Hasil penelitian ini berarti semakin baik *perceived usefulness* maka akan meningkatkan kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. kualitas system informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi dan *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan kemampuan sistem informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan ketepatan informasi dan ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam mengambil suatu keputusan. Meningkatkan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam

menyelesaikan pekerjaan pegawai dan Mengoptimalkan sumber daya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga memberikan manfaat yang optimal pula

REFERENSI

- Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi. 2014. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Studi Manajemen*. 8 (1), h: 1-11.
- Alannita, Ni Putu. Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 1 (6), h: 33-45 ISSN: 2302-8556.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. BPFE UGM, Yogyakarta
- Alnajjar. 2016. Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of Small and Mid-Sized Enterprises in UAE. *International Journal of Accounting System*. 4(1), h:1-7
- Amalia, Syara Mutiara dan Dudi Pratomo. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Infomasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/.../jurnal_eproc.pdf. Diunduh tanggal 20, Bulan Oktober, Tahun 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Bennett, Simon, et al, 2010, *Object Oriented Systems Analysis And Design Using UML. 3rd edition*. McGraw Hill, Berkshire, UK.
- Bodnar, George H, and William S Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. United State of America. Pearson Education, Inc., Publising as Prentice Hall.
- Chin, W.C. dan Todd, P.A. 1995. On the Use, Usefulness and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quarterly*, 19 (2), h: 237-46.
- Cooper, Donald R. & Pamela S.Schindler. 2006. *Bussines Research Methods*, 9th edition. McGraw-Hill International Edition

- Engko, Cecilia. 2006. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Fasihah, Dian Urna. 2015. Pengaruh Kualitas Sitem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fendini, Dian Septiayu, Kertahadi, Riyadi. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Fitriati, Azmi dan Sri Mulyani. 2015. Factor That Affect Accounting Information System Success and Its Implication On Accounting Information Quality. *Asian Journal of Information Technology*. 14 (5), h: 154-161
- Fong, Steve C.C and Michael W.H. Ho. 2014. Accounting Information System End User Satisfaction: Evidence of Hong Kong Housing Authority. <http://www.atlantis-press.com>.
- Gelinas, Ulrich, dan Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Information Systems*. Ninth Edition. South Western Cengage Learning. 5191. Natorp Boulevard Mason. USA
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumaires, T.D.S, dan J.D McKen. 2003. Empirically Testing Some Main User Related Factor for System Development Quality. *Quality Mngagement Journal*. 10(4), h: 39-54
- Gujarati, D.N.,2012, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P,2007. "A Study of Information Technology Efectiveness in Select Government Organizationsin India". *Journal for Decision Makers*. 32 (2),h:136-147
- Hair, J. F. Jr., Anderson, R.E. Tatham, R.L. and Blanck, W.C., 2006. *Multivariate Data Analysis*, 6th edition. Upper Saddle River: Prentice Hall International, Inc
- Hamdani, Mohammad.W. 2016. The Impact of Accounting Information System (AIS) Developmen Life Cycle on Its Effectiveness and Critical Succes Factor. *European Scientific Journal*. 8(6), h: 19-32
- Hla, Daw and Susan Peter Teru. 2015. Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*. 3(Sept/oct 2015). Pp: 976-984

- Hopwood, William S . Bodnar, George H. 2010. *Accounting Information System*. United State of America. Pearson Education, Inc.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Indarsih. 2015. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Baru dan Kepercayaan Dalam Kinerja Individu. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Igbaria, M., dan J. Iivari, "The effect of self efficacy on computer usage," . *Omega*, 23(6), h:56-68
- Illias, Azleen; Mohd Rushdan Yasoa', Mohd Zulkeflee Abd Razak, Norazah Bte Mohd Suki. 2008. The End-user Computing Satisfaction (EUCS) On Computerized Accounting System (CAS): How They Perceived?. *Journal of Internet Banking and Commerce*. 13(1). Pp: 1-18.
- Iranto, B. D. 2012. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan DIY)," *Skripsi*.
- Istianingsih. 2009. Pengaruh Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana, Jakarta.
- Istianingsih dan Utami, Wiwik. (2009). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu. Vol SNA XII. Palembang : Simposium Nasional Akuntansi
- Istianingsih & Wijayanto (2008) Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi, *SNA 11*, Pontianak.
- Jogiyanto, HM. 2007 *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H.M. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Andi Offset,. Yogyakarta.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Tekonologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005*, h: 722-735.
- Kartika, Nilam Dwi dan Anton. 2016. Analisis Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness* dan Kualitas Informasi TerHADAP Kepuasan *End User software* Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*, h: 1-21
- Kristianto, Lydia Eva Purnamasari. 2013. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness*, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

- Akhir Software Siasat UKSW. *Sripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Laudon, Kenneth C. and Laudon, Jane P. 2010. *Management Information System ; Managing The Digital Firm*. Edisi 10. Terjemahan Sungkono, Chriswan dan Eka P, Macmudhin. Jakarta, Salemba Empat.
- Livari,Juhani, 2005, “*An Empirical Test of the DeLone and McLean Model of Information System Success*”, Database for Advances in Information Systems, Spring. 36 (2),h: 8-18.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Profosal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Medina, José-Melchor; Karla Jiménez; Alberto Mora; Demian Ábrego. 2014. Training in Accounting Information Systems for Users’ Satisfaction and Decision Making. *International Journal of Business and Social Science*. 5(7), h: 134-144
- Mollanazari, Mahnaz and Elahe Abdolkarimi. 2012. The Effects of Task, Organization and Accounting Information Systems Characteristics on the Accounting Information Systems Performance in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Innovation, Management and Technology*. 3(4), h: 443-448.
- Nelson, R. R., Todd, P. A., and Wixom, B. H. 2005. Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination Within The Context of Data Warehousing. *Journal of Management Information Systems*. 21(4), h: 199-235.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.
- Nurhayati, Nunung; Ulfah Fauziahdan dan Elly Halimatusadiah. 2016. Effect Of The Of Accounting System Quality, Accounting Information and Service on User Satisfaction in Islamic Commercial Banks In Bandung. *International Journal of Multidisciplinary Research and Modern Education (IJMRME)*. 2(2),h : 42-48.
- O’Brien, James A. dan Marakas, George M. 2011. “*Management Information Systems, 10th Edition*”. McGraw-Hill/ Irwin, New York
- Ong, C.S., Day, M.Y., and Hsu, W.L. 2009. A Measurement of User Satisfaction with Question Answering Systems. *Journal of Information and Management*. 46(7), h: 397-403.
- Perdanawati, Luh Putu; Ni Ketut Rasmini, Dewa Gede Wirama. 2014. Pengaruh Unsur-Unsur Kepuasan Pengguna Pada Efisiesnsi dan Efektivitas Kerja Pengguna Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.8 (2014) :478-493

- Prasojo, Luqman Habieb dan Dudi Pratomo. 2015. Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Layanan Aplikasi *Rail Ticket System (RTS)* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung). *Artikel*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Prastiwi, Erna. 2015. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna di Institut Pertanian Bogor. *Tesis*. Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor.
- Rachmawati, Indah Fauziah. 2012. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selaku Pengguna Sistem Informasi Rail Ticketing System (RTS). *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Raminda, All Natri Ayu. 2014. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna *Accurate* Terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 3 (9), h : 1-15.
- Romney, Marshall B., dan Paul J Steinbart,. 2012. *Accounting Information Systems*. Global Edition. Twelfth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Rukmiyati dan Budiarta. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Pada Kepuasan Pengguna Akhir *Software* Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel berbintang di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5(1), h : 115-142.
- Saleh, Taifik; Darwanis, Usman Bakar, 2012. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi Pada Pemerintahan Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 1(1), h: 110-124
- Santoso, Singgih. 2007. *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Sanusi, Anwar . 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat, Jakarta. Effendi,
- Saputri, Isti Nugraheni. 2016. Pengaruh Kualitas Sitem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Boyolali). *Publikasi Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Seddon.P.B., and Kiew, M. Y. 1996. A Partial Test and Development of DeLone andMcLean’s Model of IS Success. *Australian Journal of Information Systems*. 4 (1). h: 90 – 109
- Setyo, Dekeng dan Dessy Ari Rahmawati. 2015. Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. *EFEKITIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 6(1) pp: 47-59.

- Stair, Ralph, and Reynolds, George. 2014. *Fundamentals of Information System*. 7th Edition. Course –Technology. Cengage Learning, USA
- Sudarsono, Arfian Ribut. 2015. Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna. *Artikel*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Supriatna, Iyeh. 2012. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap Persepsi Kegunaan dan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. 4(1). h; 45-60.
- Syaifullah, Muhammad. 2010. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 10(2). H: 136-150.
- Tananjaya, Venia Agustines. 2012. Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Terhadap Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(3) h: 65-69
- Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Settiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Wirahutama, Gomar. 2011. Ambiguitas Peran sebagai Variabel Moderasi Terhadap Hubungan Antara Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi pada DPKAD Kota Semarang. *Skripsi*. UNDIP, Semarang
- Wirawan, Nata 2001. *Statistik 2*. Denpasar : Keraras Emas
- Zai, Simon Nisja Putra dan Anastasya Fenya Dewi. 2016. Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan dan Kepuasan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. *Artikel*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Zakaria, Wan Zuriati Wan; Norazlina Ilias; Norlidawahi Wahab. 2017. A Survey on the Impact of Accounting Information System on Tasks Efficiency: Evidence from Malaysian Public Sector Agencies. *International Review of Management and Marketing*, 7(1), h: 183-190.